

Transkrip Wawancara

➤ Informan dari Pemangku Adat

a. Nama :Aris Bassi S.Pd

Usia :45 Tahun

Tanggal :Rabu,11 Juni 2025

Jabatan :Tokoh Adat

Hasil wawancara:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya toraja?

Jawaban: Ukiran *Pa'kadang Pao* itu dalam budaya toraja itu ee diletakkan di dinding rumah toraja seperti itu

2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban: makna yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao* ini mengajarkan kita untuk senantiasa mencintai hal-hal yang bagus atau yang indah untuk mencapai sesuatu kita menggunakan alat ini *sabak yakatu Pa'kadang Pao* artinya bukan mangganya alat untuk mengambil mangga itu seperti itu.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : ukiran *Pa'kadang Pao ini* mengandung pesan agar kita selalu hidup rendah hati kepada Tuhan.

4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?

Jawaban :cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga adalah selalu rajin mencari ilmu rezeki dengan cara yang baik.

5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban :dengan melihat ukiran ini sebagai lambang perjuangan dan kesabaran dalam mempertahankan tradisi.

6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga ?

Jawaban :cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* adalah mengenal seperti apa bentuknya dan menjelaskan tentang ukiran tersebut.

7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda?

Jawaban : cara menyampaikan atau mewariskan makna ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda yang pertama memperlihatkan kepada anak-anak muda tentang gambar ukiran *Pa'kadang Pao* dan menjelaskan makna yang terkandung dalam ukiran tersebut.

b. Nama :Simon Somba Sanda

Usia :50 Tahun

Tanggal :Rabu, 11 Juni 2025

Jabatan :Tokoh Adat

Hasil Wawancara

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya Toraja?

Jawaban: *Pa'kadang Pao* dalam budaya Toraja melambangkan kemampuan dan semangat.

2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban: nilai yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao* adalah semangat, kerja keras dan usaha untuk meraih keberhasilan.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban :ukiran *Pa'kadang Pao* mengajarkan kita untuk selalu berusaha mendapatkan sesuatu yang baik dengan cara yang benar dan penuh usaha, sama seperti ajaran kristiani tentang kerja keras, kesabaran, dan ketekunan.

4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?

Jawaban: Pendidikan keluarga harus menanamkan nilai usaha, kerja keras, dan harapan agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban:cara melihat nilai seperti kesabaran, kerja keras, ketekunan, dan semangat tercermin dalam ukiran ini adalah nilai-nilai adat, serta keras dalam melestarikan budaya Toraja yang diwariskan secara turun-temurun.

6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga?

Jawaban :cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* adalah dengan menunjukkan tentang gambar ukiran *Pa'kadang Pao* yang ada di rumah Toraja dan menghubungkan nilai ukiran tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda?

Jawaban: mengatakan bahwa dengan cara menjelaskan makna ukiran *Pa'kadang Pao* dan melihat langsung ukiran tersebut yang ada di rumah Toraja.

c. Nama :Tomas Tulak

Usia : 68 Tahun

Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Jabatan :To massura

Hasil Wawancara:

1. Apa yang bapa/ibu ketahui tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya toraja?

Jawaban: *yake dikua Pa'kadang Pao ya siana di pajo banua tu Pa'kadang Pao sia passurak dikua na kadang ii tu mintuk Pa' inan melo sia yate mai dale jolu randan langi na bisa alangki jomai susi to.*

2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : nilai yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao* ukiran ini diletakkan di rumah Toraja sebagai pengingat untuk berusaha dan terus bekerja

3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : ukiran bukan hanya sebagai hiasan, tetapi juga pengingat agar kita hidup sesuai dengan nilai-nilai kristiani kesabaran, kerja keras dan ketekunan.

4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?

Jawaban : untuk mencapai sesuatu kita harus tekun dan bekerja keras.

5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : cara melihat nilai seperti kesabaran, kerja keras, ketekunan dan semangat adalah sebagai simbol semangat dan ketekunan dalam masyarakat dan pentingnya kerja keras untuk kemajuan bersama.

6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga ?

Jawaban : cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* adalah dengan memberikan gambaran tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dan menjelaskan mengenai ukiran tersebut.

7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda?

Jawaban : dengan cara mengajak anak-anak untuk melihat langsung ukiran pada rumah adat Toraja dan menjelaskan.

➤ Informan dari Pemangku Agama

d. Nama : Damaris Dama

Usia : 40 Tahun

Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Jabatan : Pendeta

Hasil Wawancara:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya toraja?

Jawaban : mengatakan bahwa ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya Toraja adalah seni ukiran yang menghiasi rumah adat Toraja.

2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : nilai yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao* adalah kemampuan mencari dan berusaha dengan bijak untuk mencapai tujuan atau cita-cita.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : cara melihat adanya nilai-nilai kristiani yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao* adalah dilihat dengan cara mengajarkan kesabaran, kerja keras, dan ketekunan dalam keluarga.

4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?

Jawaban : cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga adalah mengajarkan kesabaran dan kerja keras.

5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : cara melihat nilai kesabaran, kerja keras, ketekunan dan semangat tercermin dalam ukiran ini karena nilai perjuangan dan kerja keras yang menjadi landasan spiritual dalam kehidupan masyarakat Toraja.

6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga ?

Jawaban : yang bisa diajarkan kepada anak-anak terkait dengan ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga adalah selalu berusaha dan bekerja keras untuk mencapai keberhasilan.

7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda?

Jawaban : senantiasa diajarkan sejak dari kecil.

e. Nama : Yermia Tammu Bassi

Umur : 50 Tahun

Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Jabatan : Majelis

Hasil Wawancara:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya toraja?

Jawaban : ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya Toraja adalah seni ukiran yang menghiasi rumah adat Toraja.

2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : nilai yang terkandung adalah semangat, berusaha dan berdoa dengan rendah hati agar mendapat berkat dan petunjuk dalam mencari rezeki.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : cara melihat adanya nilai-nilai kristiani yang dalam ukiran *Pa'kadang Pao* adalah memahami makna yang terkandung

dalam ukiran tersebut yang sesuai dengan ajaran Kristiani seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan.

4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?

Jawaban : cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga adalah untuk mencapai sesuatu harus dengan tekun dan berusaha.

5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : cara melihat nilai kesabaran, kerja keras, ketekunan, dan semangat sebagai cerminan yang harus dijaga dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan adat, menunjukkan ketekunan dalam menjaga keharmonisan masyarakat.

6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga ?

Jawaban : yang bisa diajarkan kepada anak-anak terkait dengan ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga adalah anak-anak diajarkan tentang pentingnya kerja keras dan ketekunan dalam mencapai sesuatu.

7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda?

Jawaban : diajarkan sejak dini misalnya mengajarkan anak-anak di dalam rumah kalau mau mengambil sesuatu diajari supaya mendapatkan sesuatu itu dengan baik.

➤ Informan dari Keluarga

f. Nama : Musa Tandilobo

Usia : 41 Tahun

Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025

Jabatan : Kepala Keluarga

Hasil wawancara:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya toraja?

Jawaban : ukiran *Pa'kadang Pao* adalah berbentuk seperti kait penjolok untuk mengambil buah mangga dan melambangkan kejujuran dan kerja keras.

2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : nilai yang terkandung adalah kesabaran dan kerja keras dalam mencari rezeki.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : ukiran ini mengajarkan ketekunan dan kesabaran yang diajarkan dalam ajaran Yesus Kristus.

4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?

Jawaban : makna ukiran ini mengajarkan anak-anak agar tidak mudah menyerah dan selalu berusaha.

5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : cara melihat nilai seperti kesabaran, kerja keras, ketekunan, dan semangat harus ditanamkan pada anak-anak serta semangat kerja keras sebagai tekadan dalam membangun keluarga yang kuat.

6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga ?

Jawaban : cara menyampaikan makna ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda adalah memperlihatkan gambar ukiran *Pa'kadang Pao* lalu memberikan penjelasan serta makna yang terkandung dalam ukiran tersebut.

7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda?

Jawaban : mengajak anak-anak untuk melihat langsung ukiran *Pa'kadang Pao* di rumah atau tongkonan menjelaskan makna dengan Bahasa yang mudah dipahami seperti bagaimana ukiran ini mengajarkan kita untuk jujur, sabar, dan saling tolong menolong.

g. Nama : Rosliana Arruanbanga

Usia : 37 Tahun

Tanggal : Kamis, 12 juni 2025

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Hasil wawancara.

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam budaya toraja?

Jawaban : ukiran *Pa'kadang Pao* mengajarkan kita agar selalu jujur dan bekerja dengan baik

2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : nilai yang terkandung adalah kesabaran dalam menjaga keharmonisan keluarga.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : ukiran ini mengingatkan kita bahwa kita harus sabar dalam menghadapi masalah dan selalu berbuat baik kepada orang lain.

4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?

Jawaban : ukiran ini mengandung nilai ketekunan dan cita-cita yang tinggi menjadi dasar Pendidikan moral karakter di rumah.

5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?

Jawaban : cara melihat nilai seperti kesabaran, kerja keras, ketekunan dan semangat tercermin dalam ukiran ini yang menunjukkan tentang sabar dalam menghadapi tantangan hidup.

6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga ?

Jawaban : mengajak anak-anak melihat langsung ukiran itu, supaya mereka bisa mengenal bentuk dan maknanya.

7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda?

Jawaban : ukiran ini bukan hanya gambar, tapi pelajaran hidup rukun yang mengajarkan kita untuk sabar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

A. Pendeta, Majelis, Pemangku adat dan Keluarga

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang ukiran *pa'kadang pao* dalam budaya Toraja?
2. Menurut bapak/ibu nilai apa saja yang terkandung dalam ukiran *Pa'kadang Pao* ?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana melihat adanya nilai-nilai kristiani dalam ukiran *Pa'kadang Pao*?
4. Bagaimana cara mengaitkan ukiran *Pa'kadang Pao* dengan Pendidikan keluarga?
5. Bagaimana melihat nilai-nilai seperti kesabaran, kerja keras dan ketekunan tercermin dalam ukiran ini?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajarkan kepada anak-anak tentang ukiran *Pa'kadang Pao* dalam Pendidikan keluarga?
7. Bagaimana cara menyampaikan atau mewariskan ukiran ini kepada anak-anak atau generasi muda.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati pemahaman masyarakat terhadap makna ukiran secara umum dan ukiran Toraja.
2. Mengamati pemahaman masyarakat tentang ukiran *pa'kadang pao*
3. Mengamati pemahaman masyarakat mengenai kaitan antara ukiran dengan pendidikan keluarga
4. Mengamati pemahaman masyarakat tentang nilai kristiani dalam ukiran.